

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian tidak terlepas dari metode yang digunakan, karena itu perlu adanya ketelitian dalam memilih metode untuk hasil dan tujuan peneliti. Seperti yang dikatakan oleh Surakhmad (dalam Herlandra, 2017, hlm. 25) bahwa “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan”. Dengan begitu, benar adanya bahwa maksud dari metode penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian dengan cara yang ilmiah.

Metode penelitian adalah salah satu cara untuk menemukan hasil dari apa yang akan diteliti oleh peneliti. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015, hlm. 2) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian digunakan untuk memecahkan permasalahan yang hendak diteliti guna mendapatkan data yang akurat dan benar, hal ini dilakukan dengan pendekatan suatu penelitian yang bertujuan untuk membantu peneliti. Penelitian yang efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan apabila memilih dan menggunakan metode yang tepat.

Ada beberapa macam metode yang digunakan dalam penelitian, namun metode yang digunakan untuk menghasilkan data dari permasalahan yang akan diangkat pada penelitian mengenai Tepak Kendang Pada Kesenian *Benjang Helaran* di Grup Mekar Budaya Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung adalah metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 105) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya kemudian disusun, diolah, dan dianalisis untuk memberikan gambaran masalah yang ada. Menurut KBBI (2016) analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis merupakan cara mengumpulkan data dengan menggambarkan dan mempresentasikan objek

penelitian kemudian disusun dan diselidiki kebenarannya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Penelitian Tepak Kendang Pada Kesenian *Benjang Helaran* di Grup Mekar Budaya Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 15) bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini akan menghasilkan data penelitian berupa hasil analisis dari pola, teknik dan struktur tepak kendang pada kesenian *benjang helaran* di Grup Mekar Budaya. Metode ini bukan semata-mata menguraikan objek kemudian membiarkannya sedemikian rupa tanpa memberikan ulasan, kritik, analisis dan penilaian sebagaimana dikehendaki dalam rangka memperoleh objektivitas.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu Ipan Soepandi selaku seniman kendang serta narasumber pertama yang dipandang mempunyai pengetahuan tentang pola tepak kendang pada kesenian *benjang helaran* di Grup Mekar Budaya.



Gambar 3. 1 Narasumber Ipan Soepandi
(Dokumentasi, Fairuzzaman, 2020)

Selain itu, peneliti juga wawancara kepada Acep Supardi selaku pimpinan dari grup Mekar Budaya dan Ibu Ucun selaku sesepuh Grup Mekar Budaya.

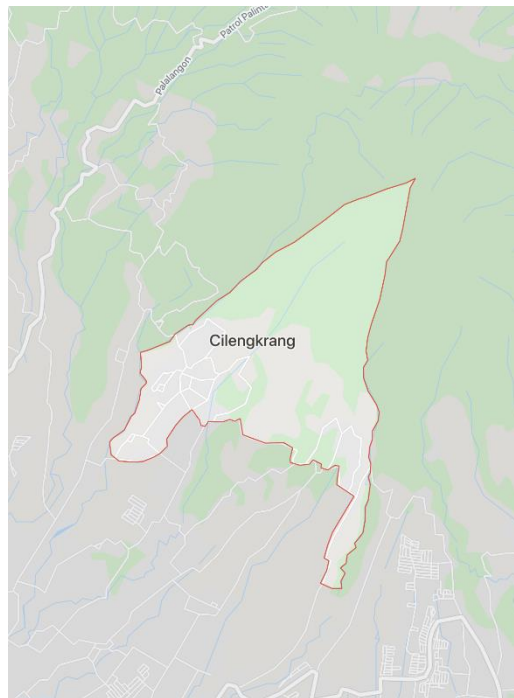


Gambar 3. 2 Narasumber Asep Supardi
(Dokumentasi, Fairuzzaman, 2020)



Gambar 3. 3 Ibu Ucun
(Dokumentasi, Fairuzzaman, 2020)

3.2.2 Tempat Penelitian



Gambar 3. 4 Peta Lokasi Penelitian
(Dokumentasi, <https://www.google.co.id/maps/>)

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kampung Cipatat RT 05 RW 04 Ds. Ciporeat Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. Alasan peneliti akan melakukan penelitian di lokasi tersebut karena Grup Mekar Budaya merupakan grup yang masih memegang konfensi tepak kendang yang diwariskan secara turun temurun dan juga telah mengembangkan variasi-variasi dari tepak kendangnya dalam setiap pertunjukan.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian, diperlukan instrumen untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Adapun instrumen penelitian menurut Sugiyono (2018, hlm. 305) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dapat dilakukan agar data yang diperoleh benar ilmiah atau merupakan data langsung.

Dalam paparan tersebut, peneliti mengadakan penelitian dengan mencari data langsung terjun ke lapangan. Oleh karena itu peneliti harus mempersiapkan instrumen penelitian sebagai berikut.

3.3.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah instrumen yang digunakan sebagai dasar pengumpulan data melalui studi kasus ke lapangan. Pedoman observasi berisi tentang cara mengamati pola, teknik dan struktur tepak kendang pada kesenian *benjang helaran* di Grup Mekar Budaya yang ditujukan kepada narasumber penelitian. (pedoman observasi terlampir).

3.3.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan untuk mengumpulkan data dengan cara melihat, mengamati dan menganalisis keadaan suatu objek penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada para narasumber yang memiliki keahlian dan hubungan dengan objek penelitian. Pedoman wawancara diterapkan peneliti untuk mengungkapkan pola, teknik dan struktur tepak kendang pada kesenian *benjang helaran* (pedoman wawancara terlampir). Adapun pedoman wawancara, diterapkan peneliti kepada narasumber diantaranya:

1. Pedoman wawancara kepada Ipan Soepandi berisi tentang pertanyaan untuk menggali pengetahuan tentang pola, teknik dan struktur tepak kendang pada kesenian *benjang helaran* di Grup Mekar Budaya.
2. Pedoman wawancara kepada Acep Supardi berisi tentang pertanyaan untuk menambah wawasan dan data tentang kesenian yang ada di Jawa Barat khususnya daerah Ujung Berung.
3. Pedoman wawancara kepada Ibu Ucun berisi tentang pertanyaan untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang sejarah dari grup Mekar Budaya.

3.3.3 Pedoman Dokumentasi

Pedoman yang digunakan untuk mengamati dan menganalisis dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dokumentasi dapat menentukan keorisinalitas dan keotentikan penelitian. Hal ini karena segala kegiatan yang dilakukan selama penelitian dapat dibuktikan melalui dokumentasi. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa foto, video, rekaman suara saat peneliti observasi, wawancara, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2014, hlm 224). Didalam proses pengumpulan data sebuah penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

3.4.1 Observasi

Observasi dapat dikatakan juga sebagai sebuah pengamatan yang bertujuan untuk mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, dan mencari bukti terhadap fenomena sosial (prilaku, kejadian-kejadian, keadaan, dan sebagainya).

Penggunaan teknik ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat sejumlah data yang hanya didapat melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti berupaya menggali data secara langsung yang ada di lapangan berkaitan dengan topik penelitian tentang Tepak kendang pada Kesenian *Benjang Helaran* di grup Mekar Budaya Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bisa direalisasikan dengan cara mencatat berupa informasi yang berhubungan dengan Pola Tepak kendang pada Kesenian *Benjang Helaran* di grup Mekar Budaya Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. Juga mengamati bagaimana perkembangan pola-pola tepakan yang berkembang di grup Mekar Budaya Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. Untuk itu peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung dalam mendapatkan bukti yang terkait dengan objek penelitian.

Observasi pertama pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Maret 2020, pada pukul 16.00 WIB di grup Mekar Budaya menampilkan Kesenian *Benjang Helaran* di daerah Tanjakan Panjang Ujung Berung Bandung. Peneliti bertemu langsung dengan Acep Supardi selaku pimpinan sanggar dan Ipan Soepandi selaku tokoh seniman kendang, sekaligus meminta kesediannya untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

3.4.2 Wawancara

Wawancara sebagai upaya mendekati informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa wawancara, penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung. Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur, dimana di dalam metode ini memungkinkan pertanyaan berlangsung luwes, arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus, sehingga diperoleh informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku. Teknik ini didesain untuk disampaikan pada tahapan-tahapan sebagai narasumber yang dianggap kualivalid, dimana teknik ini diharapkan mampu untuk mengetahui pola tepak Kendang *Benjang Helaran* berikut pengembangannya di Grup Mekar Budaya Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung.

Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber yang dilakukan dengan cara *face to face* maupun yang menggunakan telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Narasumber utama yang peneliti pilih yaitu tokoh seniman yang memiliki kapasitas tentang Tepak kendang *Benjang Helaran* yaitu Ipan Soepandi dan pimpinan dari Grup Mekar Budaya yang bernama Acep Supardi.

Wawancara pertama dilakukan kepada Ipan Soepandi selaku seniman kendang, peneliti melakukan wawancara tentang bagaimana pola tepak kendang. Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 Juni 2020 berkisar pukul 19.00 – 21.00 WIB di rumah narasumber yang bertempat di Kampung Paratan Ujung Berung Bandung.

Wawancara kedua dilakukan kepada Ipan Soepandi selaku seniman kendang, peneliti melakukan wawancara tentang bagaimana teknik dan struktur tepak kendang. Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Juni 2020 berkisar pukul 19.00 – 21.00 WIB di rumah narasumber yang bertempat di Kampung Paratan Ujung Berung Bandung.



Gambar 3. 5 Wawancara Peneliti bersama Narasumber (Seniman Kendang)
(Foto : Fairuzzaman, 2020)



Gambar 3. 6 Peneliti bersama Narasumber (Seniman Kendang)
(Foto : Fairuzzaman, 2020)

Wawancara ketiga dilakukan kepada Acep Supardi selaku pimpinan grup Mekar Budaya dan Ibu Ucun selaku sesepuh Grup Mekar Budaya, peneliti melakukan wawancara tentang perihal sejarah terbentuknya grup Mekar Budaya. Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Juni 2020 berkisar pukul 19.00 – 21.00 WIB di Kampung Cipatat RT 05 RW 04 Ds. Ciporeat Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung.



Gambar 3. 7 Wawancara Peneliti bersama Narasumber
(Pimpinan dan Seseput Grup Mekar Budaya)
(Foto : Fairuzzaman, 2020)



Gambar 3. 8 Peneliti bersama Narasumber
(Pimpinan dan Seseput Grup Mekar Budaya)
(Foto : Fairuzzaman, 2020)

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan merupakan teknik pengumpulan data yang sangat akurat. Kegiatan dalam pendokumentasian dapat membantu memberikan data di dalam menganalisis, mencari dan mengumpulkan data berupa buku-buku, foto-foto, maupun video sebagai penunjang dalam pengumpulan data dokumentasi.

Data-data dokumentasi dikumpulkan dari hasil analisis dokumen yang dibuat oleh seniman dan pimpinan grup Mekar Budaya. Data audio visual tidak dipilih semua dianalisis hanya diambil beberapa sampel yang bisa mewakili penelitian.

Untuk melengkapi data-data yang diperlukan peneliti mempersiapkan bahan dokumentasi yaitu foto, audio, dan rekaman video. Selain sebagai bukti penelitian, juga sebagai salah satu cara untuk mempermudah pengolahan data dalam prosen penelitian ini. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kamera, handphone dan alat tulis.

3.4.4 Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang menjadi penentu arah penulisan. Studi pustaka adalah kajian yang diambil dari informasi yang di dapat dalam buku-buku, artikel, skripsi, majalah, jurnal dan media lainnya yang merupakan hasil relevan dengan objek penelitian yang terkait. Hal ini dilakukan untuk menunjang dalam penelitian sebagai mana kita ketahui, bahwa dalam melaksanakan penelitian diperlukan beberapa sumber sebagai kelengkapan informasi yang bisa diakui kebenarannya. Maka dari itu peneliti akan memaparkan beberapa studi pustaka yang digunakan pada penelitian sebagai berikut.

1. Soepandi, A. (1975), *Dasar-dasar Teori Karawitan*. Bandung: Lembaga Kesenian Bandung.
2. Suparli, L. (2010). *Gamelan Pelog Salendro Induk Teori Karawitan Sunda*. Bandung: Sunan Ambu Press.
3. Nano, S. & Warnika, E. (1983). *Pengetahuan Karawitan Sunda*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Saepudin, A. (2013). *Garap Tepak Kendang Jaipongan dalam Karawitan Sunda*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
5. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam setiap proses pencapaian pasti di dalamnya ada tahap-tahap yang harus dilewati. Tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Langkah-langkah Penelitian

3.5.1.1 Pra Penelitian

Tahapan dalam melakukan pra penelitian adalah sebagai berikut :

a. Survey

Survey awal dilakukan untuk menentukan objek yang akan diteliti dan menentukan judul yang diajukan kepada dewan skripsi. Kegiatan ini dilakukan pada saat peneliti sudah menentukan kesenian apa yang akan diteliti yaitu mengenai *Benjang Helaran* dan berfokus pada Tepak Kendang nya.

b. Pengajuan Judul

Pada tahapan ini peneliti mengajukan satu judul yang kemudian dijelaskan mengenai judul yang diajukan kepada dewan skripsi, hal ini dilakukan untuk mendapatkan judul yang tepat untuk dijadikan penelitian. Adapun topik dan judul yang diangkat “Pola Tabuhan Bedug pada Bubuka Kesenian *Benjang Helaran* di Grup Mekar Budaya Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung”. Akan tetapi setelah sidang proposal, peneliti mendapat revisi mengenai judul serta peneliti mengubah fokus alat musik yang mulanya bedug menjadi kendang dan awalnya hanya bubuka menjadi keseluruhan tampilan *Benjang Helaran*, maka judul yang sudah direvisi menjadi “Tabuhan Kendang pada Kesenian *Benjang Helaran* di Grup Mekar Budaya Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung”.

c. Penyusunan Proposal

Setelah judul penelitian ditetapkan maka langkah selanjutnya adalah penyusunan proposal penelitian yang akan disidangkan. Proposal direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing akademik kemudian diajukan kepada Ketua Jurusan Departemen Pendidikan Musik. Kemudian surat pengantar dari Ketua Jurusan Departemen Pendidikan Musik diajukan kepada Dekan FPSD UPI Bandung.

d. Sidang Proposal

Sidang dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2020. Pada tahapan ini penguji dan dewan skripsi memberi masukan mengenai fokus permasalahan penelitian yang

akan dilakukan. Selanjutnya, dewan skripsi menentukan pembimbing I dan II yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penulisan skripsi.

e. Penetapan Pembimbing

Peneliti mengadakan bimbingan dengan pembimbing I dan II sebelum melakukan penelitian ke lapangan.

f. Revisi Proposal

Setelah sidang dilaksanakan maka tahapan selanjutnya adalah revisi proposal sesuai dengan masukan dari penguji dan dewan skripsi. Setelah proposal direvisi maka proposal disahkan oleh pembimbing I, II dan Ketua Jurusan Departemen Pendidikan Musik, proposal tersebut kemudian dijadikan pengajuan SK untuk melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh fakultas.

g. Pengajuan SK

Setelah proposal direvisi dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik, pembimbing I, pembimbing II, dan Ketua Departemen maka SK Penelitian (Surat Keterangan Penelitian) akan dikeluarkan oleh fakultas untuk melakukan penelitian selanjutnya ke Lapangan.

3.5.1.2 Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi pada saat grup Mekar Budaya sedang menampilkan Kesenian *Benjang Helaran* di daerah Tanjakan Panjang Ujung Berung Bandung. Dengan adanya observasi ini dapat membantu peneliti dalam proses penyusunan data memberikan apresiasi yang berguna bagi peneliti.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka baik berasal dari buku, jurnal, skripsi dan internet yang berhubungan dengan topik penelitian.

c. Pengelolaan Data dan Analisis Data

Pengelolaan data dilakukan untuk melengkapi data dan memperjelas untuk kevalidan penelitian. Dalam langkah ini peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh dan kemudian disusun menjadi skripsi.

3.5.2 Jadwal Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, peneliti harus memiliki agenda yang terstruktur dan terencana agar skripsi yang disusun bisa terselesaikan tepat waktu. Berikut jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

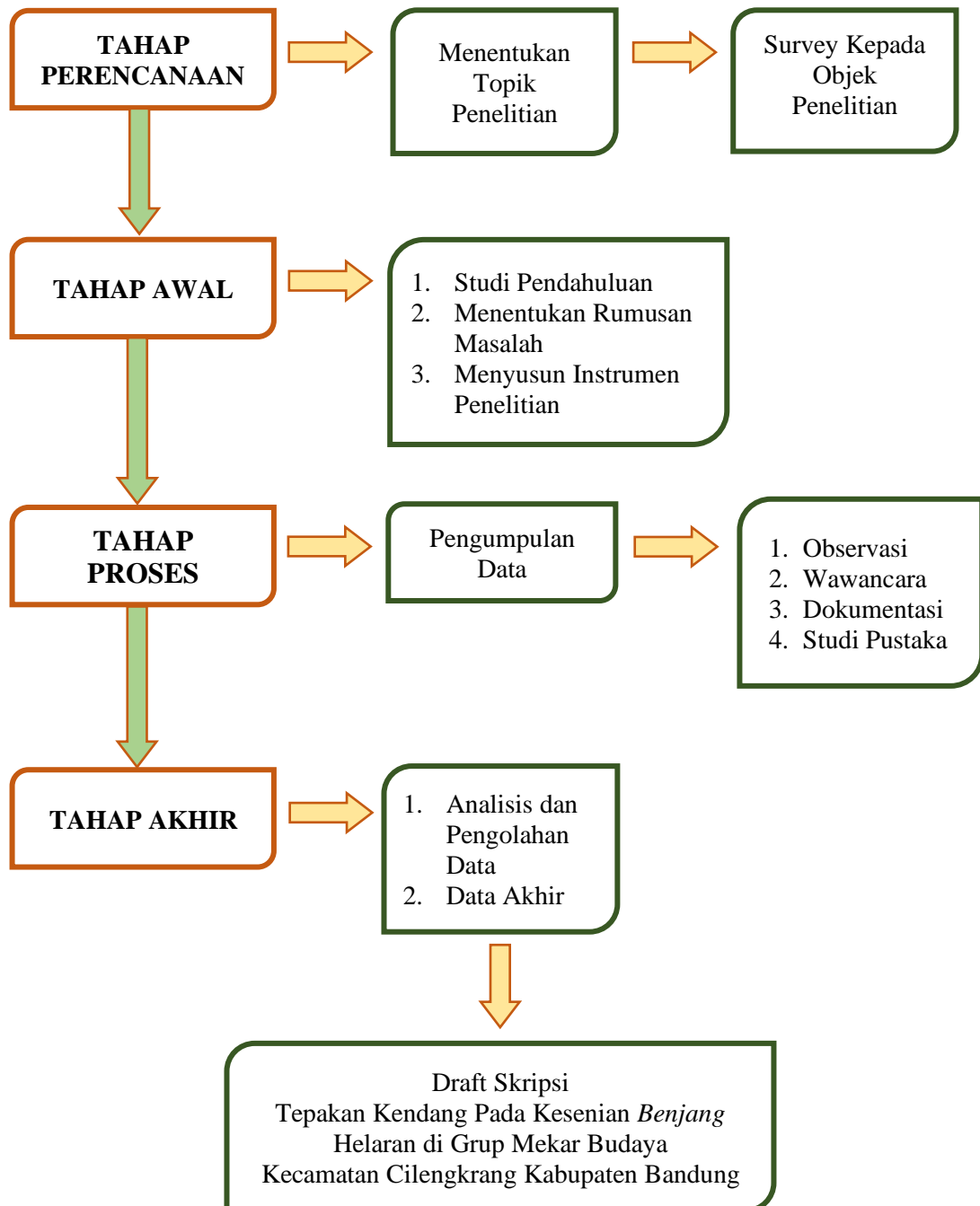
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1.	Pengajuan Judul								
2.	Menyusun Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Revisi Proposal								
5.	Mengajukan Sk								
6.	Pelaksanaan Penelitian								
7.	Pengumpulan data dan pengelolaan data								
8.	Analisis data								
9.	Proses Bimbingan								
10.	Penyusunan Laporan Akhir								
11.	Sidang Skripsi								

3.6 Skema/Alur Penelitian

Adapun skema atau alur penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagan 3. 1 Skema Tahap Penelitian Tepak Kendang Pada Kesenian *Benjang Helaran* di Grup Mekar Budaya Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung



3.7 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 335) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan komponen pengumpulan data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Analisis data secara kualitatif ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data diantaranya adalah sebagai berikut :

3.7.1 Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 338) Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hasil reduksi data disajikan dalam bentuk uraian singkat mengenai Tepak Kendang pada Kesenian *Benjang Helaran* di Grup Merkar Budaya Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. Peneliti menganalisis pada pola tepak, teknik tepak dan struktur tepak pada Kendang *Benjang Helaran*.

3.7.2 Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 341) Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan secara terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan memudahkan untuk difahami. Data yang disajikan dalam laporan hasil penelitian ini berupa deskripsi mengenai pola, teknik dan struktur tepak Kendang pada Kesenian *Benjang Helaran* di Grup Merkar Budaya Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. Data-data tersebut disusun secara logis dan sistematis,

sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Penyajian data dalam penelitian ini mengacu pada perumusan masalah dan menjawab permasalahan penelitian.

3.7.3 Kesimpulan

Kesimpulan adalah melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini penarik kesimpulan dilakukan dengan pengambilan data dari rangkaian hasil penelitian.

Dengan adanya berbagai informasi dan terjawab permasalahan yang diangkat penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Tepak Kendang *Benjang Helaran* ini layak untuk diteliti. Karena dalam segi pola *tepak* dasar dan perkembangannya ini memiliki karakteristik yang unik, serta *Benjang Helaran* ini memiliki ciri khas tersendiri yaitu dari tabuhan setiap waditranya, waktu pertunjukannya, dan setiap perkembangan yang terjadi pada *Benjang Helaran*.